BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMPN 2 Astambul Kabupaten Banjar bahwa kemampuan guru dalam merumuskan indikator pemcapaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII sudah baik, yaitu dengan menyimpulkan hasil dari observasi dan wawancara terhadap guru yang bersangkutan, sebagai berikut:

1. Pengetahuan guru tentang perumusan indikator yang mencakup tiga ranah yaitu; ranah kognitif, psikomotor dan afektif, dengan pertanyaan "Bagaimana anda menetapkan ranah dalam merumuskan Indikator dalam pembelajaran?". Guru menjawab "Menurut pengetahuan saya harus disesuaikan dengan Kompetensi dasar yaitu dalam suatu indikator harus sesuai dengan tuntutan dari Kompetensi dasar, dan juga Indikator harus dimulai dari yang mudah kepada yang sulit, serta harus menggambarkan hirarki (tingkatan) kompetensi, dan sesuai kebutuhan siswa." Kemudian penulis menanyakan "bagaimana anda menetapkan Level pada setiap Ranah?. Guru menjawab "Adapun penetapan level pada setiap ranah tergantung dari mata pelajaran yaitu yang mencakup dari tiga ranah kognitif, psikomotor dan afektif dengan mengacu pada kompetensi dasar ."

2. Apakah ada hambatan ketika menetapkan ranah pada saat merumuskan indikator dan bagaimana mengatasinya?. Guru menjawab “ada, yaitu dalam menyesuaikan dengan cakupan kompetensi dasar serta dalam Penerapan pembelajaran kedepannya pada materi pendidikan agama Islam, baik dari metode pembelajaran, siswanya, maupun alokasi waktu yang sebisa-bisanya dicukupkan. Adapun mengatasinya yaitu dengan pemanfaatan waktu, metode yang efektif ”
3. Bagaimanakah kecocokan antara tujuan dengan materi yang anda rumuskan? Guru menjawab “harus cocok, karena jika antara materi tidak sesuai maka tujuan tidak akan tercapai ”.
4. Bagaimanakah kecocokan antara tujuan dengan metode yang anda lakukan? Guru menjawab “sebuah metode harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan materi haarus mengacu pada tujuan yang ditetapkan,jadi harus ada sinkronisasi antara tujuan,materi dan metode”.
5. Bagaimanakah kecocokan antara tujuan dengan evaluasi yang anda lakukan? Guru menjawab “jika antara tujuan, materi dan metode sudah berjalan dangan lancar maka evaluasi akan mudah dilakukan dan hasil yang didapat akan memuaskan”.

Dan juga hal ini dapat dilihat dengan membandingkan antara indikator dengan pengajaran serta hasil evalusi, hal ini tampak dengan nilai-nilai hasil belajar murid pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Adapun faktor yang mendukung kemampuan guru dalam merumuskan indikator pemcapaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah latar belakang pendidikan guru, Pengalaman mengajar, Minat siswa, serta alokasi waktu yang tersedia.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah dan dewan diharapkan terus memacu semangat pembaharuan pendidikan dalam model pembelajaran yang lebih yang lebih mengedepankan keaktifan dan inovatif dan menjadikan input dan output yang berkualitas
2. Kepada guru SMPN 2 Astambul Kabupaten Banjar lebih meningkatkan kualitas serta profesionalitas seorang guru dalam memahami karakteristik murid, serta selalu mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik lagi.
3. Kepada murid agar selalu memicu semangat dalam semangat belajar, serta mengeluarkan daya kreatifitas yang ada pada diri serta berusaha dan jangan berhenti untuk mencari ilmu guna membangun kemampuan berpikir yang kreatif dan inovatif menuju perubahan zaman.

4. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan guru dalam menetapkan dan merumuskan indikator pencapaian dalam pengajaran salah satu yang berperan penting dalam kesuksesan pengajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. .